

## ABSTRAK

**Nisrina Nur Fauzia, NIM. 1430110008, “Metode Menghafal al-Quran Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Akhyar Gondangmanis, Bae, Kudus”, Program Strata 1 (S.1) Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Quran Tafsir (IQT) IAIN Kudus 2019.**

Al-Quran merupakan kitab suci yang tidak hanya dibaca dan dipahami isinya. Namun beberapa kelompok tertentu memilih untuk menjaga al-Quran dengan cara menghafalnya. Menghafal al-Quran merupakan suatu proses untuk mengingat setiap materi yang telah Allah sampaikan yang berupa ayat. Berbagai metodepun dipilih untuk mempermudah hafalan. Tiap-tiap orang memiliki metode menghafal yang berbeda. Dari mulai metode *Wahdah*, *Sima'i* dan yang lainnya. Terkait dengan hal itu, siswa siswi di SD IT Al-Akhyar Gondangmanis, Bae, Kudus menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuannya. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Akhyar Gondangmanis, Bae, Kudus merupakan sebuah sekolah di bawah Yayasan Darussalam yang menjadikan kegiatan menghafal al-Quran menjadi kegiatan intra di sekolah, meskipun tidak diwajibkan bagi semua siswa. Siswa yang mengikuti program ini, ditempatkan pada kelas khusus yang biasa disebut dengan kelas *bil-ghaib* atau kelas *tahfidz*. Fokus penelitian yang akan dibahas oleh peneliti adalah bagaimana tentang proses menghafal siswa dan metode apa saja yang digunakan oleh siswa kelas *bil-ghaib* di SD IT Al-Akhyar.

Jenis pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka melainkan data-data wawancara, catatan lapangan dan gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian. Subyek penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru koordinator Yanbu'a, 1 orang guru pembimbing dan 11 siswa kelas *tahfidz*. Untuk memperoleh data tersebut secara akurat, peneliti menggunakan beberapa langkah berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis data,

langkah-langkah yang digunakan berupa reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa proses pelaksanaan program *tahfidz* di SD IT Al-Akhyar berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa para siswa sangat antusias dan rajin dalam proses menghafal, diantaranya : mengulang, menyetorkan dan menambah hafalannya kepada guru pembimbing. Selain itu juga dengan adanya pemisah antara kelas khusus untuk siswa yang menghafal (*bil-ghaib*) dan kelas Yanbu'a (*bin-nadzar*), proses hafalan, materi dan metode menghafal, ruang yang tepat serta evaluasi yang baik. Para siswa yang mengikuti *tahfidz*, bebas memilih metode apa yang akan digunakan dalam menghafal. Ada yang memilih untuk menggunakan metode *Wahdah* dan ada juga yang menggunakan metode *Sima'i*. Siswa yang menggunakan metode *Wahdah*, yaitu dengan cara menghafalkan satu ayat terlebih dahulu, kemudian diulang sampai hafal dan dilanjut ke ayat berikutnya. Kemudian siswa yang menggunakan metode *Sima'i* yaitu dengan cara mendengarkan *murottal mp3*. Dari guru pembimbingpun menyarankan agar siswa menyetorkan hafalan sebanyak lima ayat, namun apabila tidak mampu boleh 3 ayat dan bahkan boleh satu ayat. Metode ini disebut dengan metode *One Day One Ayat*.

**Kata Kunci : Metode Menghafal al-Quran**